

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota kupang memiliki peran penting pada perkembangan serta pertumbuhan ekonomi di Nusa Tenggara Timur. Pertumbuhan perekonomian ini sangat mendorong meningkatnya daya beli masyarakat, arus modal, indeks kepercayaan konsumen, dan minat investasi.

Aktivitas pembangunan yang ada pada Kawasan kota kupang berdampak pada peningkatan pergerakan arus manusia dan barang. Hal ini juga berpengaruh dalam meningkatnya perekonomian masyarakat Kawasan perkotaan. Seiring dengan meningkatnya pendapatan masyarakat kelas atas dan menengah pada Kawasan perkotaan, menyebabkan kondisi sosial dan gaya hidup masyarakat kota juga berubah, kepemilikan kendaraan pribadi juga meningkat pesat karena masyarakat mampu untuk membeli kendaraan tersebut. Selain menyebabkan kemacetan karena meningkatkan volume kendaraan, dampak lainnya dari meningkatnya penggunaan kendaraan pribadi adalah pencemaran suara dan udara yang berdampak sangat buruk bagi Kesehatan masyarakat.

Mewujudkan Kota yang berwawasan lingkungan adalah solusi terbaik dalam mengatasi masalah transportasi dan aktivitas pembangunan. Salah satu caranya adalah dengan menerapkan *sustainable transportation* atau Transportasi Berkelanjutan. Pemilihan sarana transportasi yang lebih ramah lingkungan seperti mengakomodasikan kendaraan tidak bermotor diharapkan dapat menekan perkembangan kendaraan pribadi yang sangat pesat. Penerapan *sustainable transportation* atau transportasi berkelanjutan akan menjadi lebih maksimal jika memadukan antara non motorized transport dengan integrasi antarmoda. Trend saat ini, Gaya hidup yang ramah lingkungan di berbagai kota di Indonesia dilakukan dengan pemanfaatan sepeda sebagai alternatif untuk mendukung pergerakan masyarakat.

Transportasi berkelanjutan merupakan pendekatan penting untuk mencapai mobilitas yang ramah lingkungan, efisien, dan adil. Dengan mengintegrasikan berbagai aspek teknis, kebijakan, dan perencanaan, serta menerapkan teknologi inovatif, masyarakat dapat

mencapai sistem transportasi yang mendukung kualitas hidup yang lebih baik dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Orang tua sering kali merasa cemas tentang keselamatan anak-anak mereka yang berjalan atau bersepeda ke sekolah, terutama jika jalan di sekitar sekolah padat dengan kendaraan. Lajur sepeda dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan keselamatan dengan menyediakan ruang yang aman dan terpisah untuk pengendara sepeda. Namun, keberhasilan implementasi lajur sepeda bergantung pada perencanaan yang baik, pelaksanaan yang tepat, dan keterlibatan komunitas

Sepeda merupakan sebuah moda transportasi yang ramah lingkungan yang tidak menggunakan bahan bakar dalam pengoperasiannya, efisien dalam penggunaan ruang dan fleksibel untuk melakukan perjalanan pendek (*short trip*) menuju tujuan serta dapat mengurangi polusi yang di akibatkan oleh kendaraan bermotor. Karakter dari sepeda tersebutlah yang kemudian menjadi sebuah peluang solusi bagi permasalahan transportasi perkotaan. Penggunaan sepeda akan memberi potensi positif bagi suatu perkotaan dan penduduknya.

Potensi tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Penurunan penggunaan angkutan pribadi ataupun moda berbahan bakar.
2. Mengurangi polusi udara dan memperbaiki kualitas udara di Kawasan tersebut.
3. Meningkatkan kualitas Kesehatan masyarakat dengan pola hidup sehat
4. Menjadi fasilitas penunjang bagi angkutan umum
5. Meningkatkan aksesibilitas perjalanan menuju Kawasan Samratulangi

Sampai saat ini Kota Kupang belum terdapat satupun jalur sepeda sehingga menurut penulis dengan adanya peningkatan pengguna sepeda, penerapan lajur sepeda menjadi semakin penting untuk diutamakan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“STUDI POTENSI PENERAPAN LAJUR KHUSUS SEPEDA MENUJU SD INPRES OESAPA KECIL 1 “.**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan kondisi dari latar belakang maka dapatlah beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapa peluang penerapan lajur sepeda dengan metode BLOS?
2. Area mana saja yang bisa direkomendasikan menjadi lajur sepeda?

1.3 Tujuan penelitian

1. Menghitung peluang penerapan lajur sepeda dengan metode BLOS di ruas Jalan Samratulangi
2. Untuk merekomendasi jalur khusus sepeda di ruas Jalan Samratulangi.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai bahan masukan kebijakan pemerintah untuk dapat mewujudkan *sustainable transportation* atau transportasi berkelanjutan melalui perencanaan jalur sepeda. Untuk pengembangan dan penerapan ilmu integrasi transportasi serta keselamatan, terutama bagi masyarakat pengguna sepeda.

1.5 Batasan masalah

1. Penelitian ini hanya di lakukan pada ruas jalan Samratulangi (Jalan Kolektor Dan Arteri)
2. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini hanya data primer yang terdiri dari Volume Lalu Lintas, Kecepatan Kendaraan , Geometri Jalan, Kondisi Perkerasan Jalan
3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode BLOS (Bicycle Level Of Service).

1.6 Keterkaitan dengan Penelitian terdahulu

Tabel 1.1 keterkaitan dengan penelitian terdahulu

No	Nama Judul Dan Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Angga marditama sultan sufanir, Wimpy Santosa, penentuan tingkat pelayanan lajur sepeda di jalan dago kota bandung, 2022	Menghitung volume lalu lintas serta kendaraan bermotor.	Lokasi penelitian	Studi ini menunjukkan bahwa tingkat pelayanan lajur sepeda di jalan yang diamati adalah D. Lajur sepeda yang berada di badan jalan dan tingginya volume kendaraan bermotor diduga merupakan penyebab rendahnya tingkat pelayanan lajur sepeda tersebut.
2	Hafizh muhana, perencanaan jalur khusus sepeda di Kawasan CBD wenang kota manado, 2022	Menentukan rute lintasan jalur sepeda serta kinerja ruas jalan setelah diterapkan jalur khusus sepeda	Lokasi penelitian	Sebagian besar jalan di Kawasan CBD Wenang Kota Manado termasuk kedalam kategori sedang atau cukup baik untuk dijadikan jalur sepeda. Namun perlu didukung dengan perbaikan di beberapa variabel seperti variabel keselamatan, kenyamanan, dan daya tarik sesuai dengan kondisi jalannya. Selain itu, pada analisis jalan juga ditunjukkan bahwa sebagian besar fasilitas sepeda di jalan yang diamati berupa bike lane, bike path, dan bike route.

3	Ihzar amal mahdan, Elkhansnet2 efektivitas penerapan jalur sepeda Kawasan kota bandung, 2022	Menggunakan metode BLOS	Lokasi penelitian	Berdasarkan hasil penelitian Jalan Buah Batu didapat nilai BLOS -1,08 dimana $\leq 1,5$ dikategorikan A artinya jalan tersebut sangat baik untuk sepeda, Jalan Ir. H. Juanda didapat nilai BLOS 2,75 berada pada rentang 2,5 – 3,5 dikategorikan C artinya jalan cukup baik untuk pesepeda. Untuk meningkatkan nilai BLOS ini, yaitu ketika volume lalu lintas saat menurun atau dikatakan kondisi jalan sedang sepi dan menaikkan lebar jalan.
---	--	----------------------------	----------------------	--